

**PENGARUH PARTISIPASI ANGGOTA TERHADAP KEBERHASILAN KOPERASI
ARTHA GUNA DESA KWARON KECAMATAN DIWEK KABUPATEN JOMBANG**

ARTIKEL ILMIAH



Oleh :

LAILATUS ISMIRADHA FAUZIYAH

NIM : 152088

**SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA JOMBANG
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI**

2020

Pengaruh Partisipasi Anggota Terhadap Keberhasilan Koperasi Artha Guna Desa Kwaron Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang

LAILATUS ISMIRADHA FAUZIYAH

Email : ismiradha11@gmail.com

Sekolah Tinggi Ilmu Keguruan dan Ilmu Pendiidkan

Persatuan Guru Republik Indonesia Jombang

Program Studi Pendidikan Ekonomi

Abstract : The purpose of this study was to determine the effect of independent variables namely member participation on the dependent variable, namely the success of the cooperative. The research was conducted at the Artha Cooperative in Kwaron Village, Diwek District, Jombang Regency. This research was conducted in August 2019. This type of research is quantitative research, data collection with a questionnaire with a sample of 98 respondents and the sampling method is the purposive sampling method, the technique of determining the sample based on considerations and criteria and conditions that include cooperative members. Data collection techniques using simple linear regression techniques using computer software "SPSS 16.0" Based on the results of a simple linear regression test obtained $Y = 11.369 + 0,445$. From the results of the t test it is known that the value of t table and t value of the independent variable have a significant effect. The results showed that the independent variable of member participation affected the dependent variable of the welfare of members with a significant level of 0.000, which was smaller than 0.05. Thus, the variable of member participation could be stated to have a positive and significant effect on the success of the cooperative.

Keywords: Member Participation. Cooperative Success

Abstrak : Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu partisipasi anggota terhadap variabel dependen yaitu keberhasilan koperasi. Adapun penelitian ini dilakukan di Koperasi Artha guna Desa Kwaron, Kecamatan Diwek, Kabupaten Jombang. Penelitian ini dilakukan pada bulan Agustus tahun 2019. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, pengambilan data dengan kuesioner dengan sampel sebanyak 98 responden dan metode pengambilan sampel yaitu dengan metode *Purposive Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan dan kriteria dan syarat yang meliputi anggota koperasi. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik regresi linear sederhana dengan menggunakan *software computer* "SPSS 16.0" Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana didapatkan $Y = 11.369 + 0,445$. Dari hasil uji t diketahui nilai t tabel dan nilai t hitung variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan. Hasil penelitian menunjukkan variabel independen partisipasi anggota berpengaruh terhadap variabel dependen kesejahteraan anggota dengan tarap signifikan 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05 dengan demikian variabel partisipasi anggota dapat dinyatakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keberhasilan maka didalam hipotesis menyatakan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

Kata Kunci : Partisipasi Anggota, Keberhasilan Koperasi

PENDAHULUAN

Satu-satunya badan usaha ekonomi rakyat adalah Koperasi. Sekelompok rakyat seperti petani, pegawai negeri, pekerja pabrik, para pengrajin, dapat bersama-sama menjalankan usaha Koperasi. Berbagai lapangan usaha dapat dijalankan oleh koperasi. Menurut sifat usahanya kita mengenal Koperasi Simpan Pinjam, Koperasi Konsumsi, Koperasi Produksi. Badan usaha Koperasi dapat pula menjalankan usahanya dibidang pertanian, peternakan, kerajinan rakyat dan dibidang lainnya. Jika rakyat kita sudah gemar berkoperasi, maka pasti usaha koperasi dimana-mana semakin maju, Siapa pun yang berminat untuk mendirikan koperasi rakyat sangat mengharapkan orang-orang jujur yang benar-benar ingin membawa usaha bersama, usaha koperasi yang manfaatnya dapat dirasakan bersama.

Sampai saat ini jumlah koperasi di Indonesia tercatat lebih dari 116.000 unit dengan anggotanya sekitar 29 juta orang. Ini berarti tiap- tiap koperasi beranggotakan sekitar 250 orang. Namun demikian, beberapa kalangan menilai bahwa koperasi dilihat dari segi kualitas masih jauh dari yang diharapkan. Hal tersebut dapat dilihat dari kegiatan ekonomi yang dikuasai koperasi ternyata tidak lebih dari 5% saja. Berdasarkan laporan dari Kementerian Koperasi dan UKM, menyebutkan bahwa koperasi masih memiliki berbagai kendala antara lain rendahnya partisipasi anggota, rendahnya efisiensi usaha, rendahnya tingkat profitabilitas, citra koperasi yang dianggap badan usaha kecil dan terbatas serta bergantung pada program pemerintah, kompetensi SDM yang relatif rendah dan sebagainya (Setiaji, 2009:22)

Partisipasi merupakan bagian yang sangat penting dalam sebuah koperasi, karena partisipasi anggota merupakan kunci keberhasilan organisasi dan koperasi. Partisipasi berarti meningkatkan peran serta orang- orang yang mempunyai visi dan misi yang sama bagi mengembangkan organisasi dan koperasi. Menurut Syahrudin (2003:84) partisipasi anggota adalah semua tindakan yang dilakukan oleh anggota dalam melaksanakan kewajiban dan

memanfaatkan hak- haknya sebagai anggota organisasi. Partisipasi merupakan alat yang sangat baik dalam usaha pengembangan koperasi untuk mencapai tujuan.

Semakin banyak dan aktif anggota sebuah koperasi maka semakin besar peluang keberhasilan koperasi tersebut untuk berkembang dan maju sehingga dapat bersaing dengan badan usaha lain (Setiaji, 2009:22). Hal ini juga diperkuat oleh pendapat Arifin (2004:42) yang menyebutkan, bahwa keanggotaan dalam koperasi merupakan salah satu aspek penting, karena maju mundurnya sebuah koperasi dipengaruhi oleh tingkat partisipasi anggota dikoperasi.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa partisipasi anggota merupakan keikutsertaan masyarakat atau anggota koperasi dalam mengembangkan usaha koperasi untuk mencapai tujuan. Melalui partisipasi anggota koperasi dapat menggerakkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuannya.

Dalam UU No. 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian pasal 43 ayat 1 menyatakan bahwa usaha koperasi adalah usaha yang berkaitan dengan kepentingan untuk meningkatkan usaha dan kesejahteraan anggota. Kemudian dalam penjelasan juga dinyatakan bahwa usaha koperasi terutama diarahkan pada bidang usaha yang berkaitan langsung dengan kepentingan anggota baik untuk menunjang usaha maupun kesejahteraannya. Pengelolaan usaha koperasi harus dilakukan secara produktif, efektif dan efisien dalam arti koperasi harus mempunyai kemampuan mewujudkan pelayanan usaha yang dapat meningkatkan nilai tambah dan manfaat yang sebesar-besarnya pada anggota dengan tetap mempertimbangkan untuk memperoleh sisa hasil usaha yang wajar.

Menurut Widiyanti (2002:60) menyatakan bahwa keberhasilan koperasi adalah banyak (dalam jenis dan volume) kebutuhan anggota yang dapat dilayani koperasi. Karena tujuan suatu koperasi adalah untuk menunjang usaha atau meningkatkan daya beli anggota khususnya dan masyarakat umumnya, oleh karena itu yang menjadi ukuran keberhasilan

koperasi bukan ditentukan besar SHU atau laba yang besar melainkan diukur dari banyaknya anggota atau masyarakat yang memperoleh pelayanan dari koperasi.

Selain itu, berhasil tidaknya pengelolaan koperasi tergantung dari berbagai faktor. Namun demikian, untuk mencapai keberhasilan setiap koperasi harus berpedoman pada tiga sehat yaitu; sehat organisasi, sehat usaha, dan sehat mental (Anoraga dan Nanik 2003:128). Tujuan suatu koperasi adalah untuk menunjang usaha atau meningkatkan daya beli anggota khususnya dan masyarakat umumnya, karena itu yang menjadi ukuran keberhasilan koperasi bukan ditentukan besar SHU atau laba yang besar melainkan diukur dari banyaknya anggota atau masyarakat yang memperoleh pelayanan dari koperasi.

Koperasi Artha Guna ini merupakan koperasi yang bergerak dalam koperasi serba usaha . Ada 3 unit jenis usaha yang ada pada koperasi ini yaitu unit simpan pinjam, unit pengkreditan barang elektronik dan bahan bangunan, serta unit 10 bahan pokok. Pada awalnya koperasi Artha Guna ini didirikan pada tahun 1998 dengan beranggotakan 45 orang. Tujuan didirikan koperasi ini yaitu untuk membantu perekonomian masyarakat desa Kwaron dan sekitarnya. Koperasi Artha Guna ini bekerja keras untuk memberikan yang terbaik untuk para anggota dan warga yang ada disekitarnya. Hingga sampai tahun sekarang jumlah anggota yang ada pada koperasi Artha Guna berjumlah 130 anggota. Hal ini dapat menjadi bukti bahwa koperasi Artha Guna mampu memberikan pelayanan yang menyeluruh terhadap anggotanya.

Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap beberapa pengurus koperasi , bahwa untuk menjaga partisipasi anggota tetap berjalan dan tetap aktif dalam berkoperasi tidaklah mudah. Hal ini dipengaruhi oleh tingkat pendapatan anggota yang tidak menentu. Dari sinilah pihak koperasi memberikan keringanan kepada anggota yang belum mampu membayar cicilan. Hal ini dilakukan supaya anggota tetap merasa nyaman dan tetap berpartisipasi sebagai anggota koperasi. Selain itu dalam koperasi artha guna ini juga menampung hasil pertanian anggota untuk dijualkan sehingga sangat membantu anggota koperasi tersebut.

METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian adalah langkah yang harus dilakukan peneliti dalam melakukan kegiatan penelitian untuk mencapai hasil yang diinginkan. Untuk menguji pengaruh satu variabel bebas dan satu variabel terikat, maka jenis ini adalah penelitian kuantitatif dengan teknik analisis uji regresi linier sederhana yang tujuannya untuk menjelaskan ada tidaknya pengaruh partisipasi anggota terhadap keberhasilan koperasi Artha Guna di Kwaron Diwek Jombang. Partisipasi Anggota (X) dan Keberhasilan Koperasi (Y). Sugiyono (2016:38) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Dalam metode penelitian ini Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek-objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, Munawaroh (2013:61). Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah anggota koperasi Artha Guna dengan jumlah 98 orang. Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi terkait. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *probability* sampling. Menurut Sugiyono (2011;81-85), teknik pengambilan sampling menggunakan *Purposive Sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan kriteria dan syarat yang meliputi anggota koperasi yaitu laki-laki atau perempuan dan anggota koperasi artha guna. Observasi yaitu metode pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara cermat dan sistematis tentang pelayanan kepada anggota seperti pelayanan dalam hal simpan pinjam. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dari responden mengenai partisipasi anggota terhadap keberhasilan koperasi artha guna ini dengan menyebarkan angket kepada para anggota koperasi dengan jumlah 98 orang. Peneliti menyediakan beberapa pertanyaan

atau pernyataan dan pilihan jawaban, sehingga responden hanya tinggal memilih jawaban dengan cara memberikan tanda centang (√) pada pernyataan yang sesuai. Kuesioner ditujukan untuk mengukur partisipasi anggota terhadap keberhasilan koperasi artha guna.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti melakukan serangkaian penelitian yang dimulai dari tahap persiapan, pelaksanaan, sampai dengan penyusunan laporan. Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyajikan berbagai data yang diperoleh selama melakukan penelitian di Koperasi Sartha Guna Desa Kwaron Kecamatan Diwek Kabupaten Jombang.

Berdasarkan angket yang telah dibagikan kepada 98 responden pada Anggota Koperasi Artha guna dapat diketahui bahwa responden yang mengisi kuesioner peneliti ini yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 20 orang atau 20,4%, sedangkan yang berjenis kelamin perempuan lebih sedikit yaitu 78 orang atau 79,6%. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa anggota koperasi yang datang di Koperasi Artha Guna lebih banyak perempuan daripada laki-laki dilihat dari presentase tersebut.

Uji t

Tabel 4.5

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	11.369	1.110		10.246	.000
Partisipasi Anggota	.445	.041	.739	10.741	.000

a. Dependent Variable: Keberhasilan Koperasi

Sumber : SPSS, diolah peneliti 2019

Dari hasil perhitungan uji t menggunakan program SPSS versi 16 diatas, menyatakan bahwa nilai signifikansi dari variabel partisipasi anggota adalah 0,000. Nilai signifikansi tersebut adalah lebih kecil dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa partisipasi anggota berpengaruh terhadap keberhasilan koperasi. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil regresi menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel partisipasi anggota (X) sebesar 0,445 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi anggota berpengaruh positif terhadap keberhasilan koperasi.

Dengan adanya partisipasi anggota yang ada dalam koperasi artha guna, koperasi artha guna memberikan keringanan kepada anggota yang belum mampu membayar cicilan sehingga anggota tetap merasa nyaman dan berpartisipasi sebagai anggota koperasi. Dan koperasi artha guna juga menampung hasil pertanian yang dimiliki oleh masyarakat atau anggota untuk dijualkan sehingga membantu anggota koperasi tersebut.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian ini maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

Partisipasi anggota secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan koperasi. Hasil ini mendukung hipotesis yang telah dirumuskan. Semakin baik partisipasi yang dilakukan oleh anggota koperasi maka semakin meningkat keberhasilan yang dirasakan oleh koperasi Artha Guna.

Berdasarkan hasil penelitian adapun tingkat antar variabel dengan metode analisa uji t yaitu menunjukkan t sebesar 10,741 dan dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000

$< 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa variabel X atau partisipasi anggota memiliki tingkat pengaruh positif dan signifikan terhadap variabel Y atau keberhasilan koperasi.

SARAN

Dilihat dari hasil kuesioner yang nilai yang paling rendah pada Variabel Partisipasi Anggota yakni Partisipasi anggota dalam pengambilan keputusan, dalam hal ini seharusnya anggota ikut menghadiri rapat anggota yang diadakan oleh koperasi setiap tahun , dan anggota berhak menanyakan permasalahan yang belum jelas dalam rapat. Karena jika anggota koperasi menghadiri rapat anggota tahunan dan menanyakan permasalahan yang belum jelas maka akan menambah wawasan yg lebih luas mengenai hal- hal yang berkaitan dalam berkoperasi. Dilihat dari hasil kuesioner yang nilai yang paling rendah pada Variabel Keberhasilan Koperasi yakni Efisiensi yang Berorientasi Pada Kepentingan para Anggota masih kurang baik. Dalam hal ini seharusnya pembagian SHU sesuai dengan besarnya jasa usaha agar anggota merasa senang apabila pembagian SHU dilakukan secara adil dan sesuai dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota. Mengingat adanya keterbatasan penelitian yang dialami oleh peneliti, maka peneliti menyarankan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan tema sejenis untuk memperluas kajian pada faktor lain yang dapat mempengaruhi keberhasilan koperasi, selain partisipasi anggota.

UCAPAN TERIMAKASIH

Saya mengucapkan Terima Kasih Kepada Bapak dan (almh) ibu saya dan kakak-kakak saya serta orang yang selalu mendoakan dan memberikan semangat kepada saya dalam penyelesaian skripsi ini dan teman- teman yang mendukung saya. Bapak Ibu Dosen terutama Dosen Pembimbing saya Ibu Yulia Effrisanti, SE.,MM.Ak yang telah

memberikan waktu dan dengan sabar membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu.

DAFTAR PUSTAKA

Anoraga, Nanik Widiyanti. 2003. *Dinamika Koperasi*. Rineka Cipta. Jakarta.

Anoraga dan Widiyanti. 2007. *Dinamika Koperasi* : Rineka Cipta dan Bina Adiaksara.

Any Meilani dan Sri Ismulaty. 2002. *Hubungan antara Faktor Anggota dan Partisipasi terhadap Keberhasilan Usaha Koperasi di Kabupaten Bogor*. Jakarta: Lembaga Penelitian Universitas Terbuka.

Arifin. 2004. *Teori Keuangan dan Pasar Modal*. Yogyakarta : Ekonisia.

Erra Setyaningrum, Maria 2013. *Pengaruh Partisipasi Anggota Dan Pelayanan Kredit Terhadap Keberhasilan Usaha Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kopekoma Kota Magelang*. <http://lib.unnes.ac.id/id/eprint/17542>. Diakses 19 Juli 2019.

Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hendar dan kurnadi. 2005. *Ekonomi Koperasi, Untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Ikhsan Dwi Anggoro. 2017. *Pengaruh Partisipasi Anggota, Kepemimpinan Pengurus, Dan Prinsip Pemberian Kredit Terhadap Keberhasilan Usaha Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Rasa Kecamatan Doro Kabupaten Pekalongan*. <https://eprints.uny.ac.id>. Diakses 25 Juli 2019

Munawaroh. 2013. *Panduan Memahami Metodologi Penelitian*. Malang : Intimedia.

Setiaji, khasan. 2009. *Pengaruh Partisipasi Anggota dan Lingkungan Usaha Terhadap Keberhasilan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Kapas Kecamatan Susukan Kabupaten Banjarnegara*. Skripsi.

Sitio, Arifin dan Halomoan Tamba. 2001. *Koperasi Teori dan Praktik*. Jakarta: Erlangga.

Sofian Effendi dan Tukiran. 2012. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta :LP3ES

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Syahrudin, Husni. 2003. *Hubungan antara Manfaat Koperasi dengan Partisipasi Anggota*. Tesis. UNPAD. Bandung.
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Perkoperasian Indonesia.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian Indonesia.
- Widiyanti, Ninik. 2002. *Manajemen Koperasi*. Jakarta : Bina Aksara.
- Yuliani, Grani Kencana. 2007. *Pengaruh Pelayanan, Pendidikan Perkoperasian Anggota, dan Kreativitas Pengurus Terhadap Keberhasilan Koperasi Mahasiswa (KOPMA) Unnes*. Skripsi. Semarang: Unnes
- Yovita, Indryatna . 2015 .*Pengaruh Partisipasi Anggota dan Lingkungan Usaha Terhadap Keberhasilan Koperasi Inti Kapur Desa Glodongan Kecamatan Klaten Kabupaten Klaten*. <http://eprints.uny.ac.id/14903>. Diakses 05 Januari 2019